

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, dilakukan dua pengujian, yaitu pengujian utama dan pengujian tambahan. Pengujian utama dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh antara IC yang diproksikan dengan nilai *Value Added of Intellectual Coefficient* (VAICTM) terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pengujian tambahan dilakukan dengan tujuan hanya untuk melihat komponen VAICTM, yaitu *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Human Capital Efficiency* (HCE), dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) mana yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian Utama

IC yang diproksikan dengan nilai VAICTM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai VAICTM maka semakin efektif pengelolaan sumber daya intelektual suatu perusahaan dalam menambah nilai tambah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Pengujian Tambahan

Komponen IC (CE, HC, dan SC) semuanya memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Komponen CE

(yang diproksikan dengan nilai CEE) berpengaruh signifikan positif karena semakin tinggi nilai CEE maka semakin efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset berwujudnya dalam menciptakan nilai tambah (VA), sehingga kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik. Komponen HC (yang diproksikan dengan nilai HCE) berpengaruh signifikan positif karena semakin tinggi nilai HCE maka semakin efektif perusahaan mengelola sumber daya manusianya dalam menciptakan nilai tambah (VA), sehingga kinerja perusahaan akan menjadi lebih unggul. Komponen SC (yang diproksikan dengan nilai SCE) berpengaruh signifikan positif karena semakin tinggi nilai SCE menunjukkan kemampuan yang tinggi atas setiap satu unit sumber daya struktural perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (VA) dan akibatnya adalah kinerja perusahaan akan semakin baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang jika dapat diatasi pada penelitian di masa mendatang maka akan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan model VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic. Penggunaan model ini menuntut adanya pengungkapan modal intelektual dan penyajian akun-akun yang jelas dan lengkap dalam laporan keuangan agar

dapat digunakan di dalam model. Sedangkan kenyataannya adalah masih banyak ditemukan perusahaan di Indonesia yang belum mengungkapkan modal intelektual perusahaannya dan belum menyajikan secara jelas dan lengkap akun-akun yang akan digunakan untuk model VAICTM.

2. Penelitian ini menguji pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA merupakan sebuah kinerja perusahaan yang berfokus kepada pendekatan profitabilitas. Proksi kinerja perusahaan dengan pendekatan yang lainnya tidak diuji dalam penelitian ini, misalnya pendekatan nilai perusahaan, pendekatan solvabilitas, dan lain-lain.
3. Periode penelitian ini dilakukan selama tiga tahun. Periode ini relatif pendek untuk menguji pengaruh antara IC terhadap kinerja perusahaan.
4. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan di sektor manufaktur pada periode 2012-2014, sehingga penelitian ini belum dapat menunjukkan pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan di sektor yang lainnya.

5.3. Saran Penelitian

Penelitian tentang pengaruh antar IC terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan berkualitas. Berikut ini beberapa saran penelitian yang diharapkan berguna dalam penelitian mendatang:

1. Penelitian terhadap IC dengan menggunakan metode VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic menuntut adanya pengungkapan modal intelektual yang lengkap dan jelas. Saran penelitian adalah bagi pihak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membuat standar yang lebih baik tentang pengungkapan modal intelektual, karena modal intelektual bukan hanya diwakili oleh pos-pos aset tak berwujud saja di dalam PSAK 19. Beberapa negara telah menginisiasi pembuatan laporan IC (*Intellectual Capital Statement/ICS*). Sejak awal tahun 2000, ICS telah dikenal dan dipraktikan di negara-negara Eropa, dimulai oleh Denmark (Ulum, 2015). Negara-negara yang telah menerapkan standar pelaporan dan pengungkapan IC, antara lain: Jerman melalui *Wissenbilanz*; negara Austria melalui *ARC IC Report*; negara Spanyol melalui *Intellectus Model®*; negara Swedia melalui pedoman *IC-RatingTM*; Belgia melalui *ICV calculation*; Prancis melalui *IC-dVAI®*; Eropa melalui *MERITUM*; Jepang melalui *Guidelines for Disclosure of IA Based Management*; dan Australia melalui *Guiding Principles on Extended Performance Management* (Ulum, 2015).
2. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan proksi kinerja perusahaan dengan pendekatan yang lain, misalnya pendekatan nilai perusahaan (*Earning per Share*, *Market Performance*, *Economic Value Added*, dan *Price to Book Value*), dan pendekatan pertumbuhan (*Growth Ratio*) seperti yang

dilakukan oleh Ulum (2008), Sunarsih dan Mendra (2012), dan Chusnah dkk. (2014),

3. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih dari tiga tahun agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan.
4. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan objek penelitian perusahaan di sektor selain sektor manufaktur untuk memperluas penggunaan nilai VAICTM dalam mengukur IC.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J.B., dan A.M. Arian, 2001, *The Resource-based View: Origins and Implications*, UK: Oxford.
- Bontis, N., 1998, Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models, *Management Decision*, Vol. 36, No. 2: 63-76.
- Bontis, N., W.C.C. Keow, dan S. Richardson, 2000, Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1, No. 1: 85-100.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Chang, W.S., 2010, The Different Proportion of IC Components and Firms' Market Performance: Evidence from Taiwan, *The International Journal of Business and Finance Research*, Vol. 4, No. 4: 121-134.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, dan Y. Hwang, 2005, An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performances, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6, No. 2: 268-270.
- Chusnah, F.N., L. Zulfiati, dan D. Supriati, 2014, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 17, No. 43.
- Firdaus, M., 2004, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Firer, S., dan S.M. Williams, 2003, Intellectual Capital dan Traditional Measures of Corporate Performance, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4, No. 3: 348-360.

- Ghozali, I., 2006, *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Edisi 1, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 1988, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S.S., 2002, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Helfert, E.A., 1996, *Teknik Analisis Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hong, P.T., D. Plowman dan P. Hancock, 2007, Intellectual Capital and Financial Returns of Companies, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8, No. 1: 76-95.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2000, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008, “Menilai Aset Nirwujud”, *Akuntan Indonesia*, Desember 2008: 19.
- _____, 2010, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kuryanto, B., M. Syafruddin, 2008, Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 11.
- Mulyadi, 1997, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, Jilid 2, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.

Pulic, A., 1998, Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy, Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.

_____, 1999, Basic Information on VAICTM, (<http://www.vaic-on.net>, diunduh 3 September 2015).

_____, 2000, VAICTM – an Accounting Tool for Intellectual Capital Management, (<http://www.vaic-on.net>, diunduh 3 September 2015).

Sawarjuwono, T., dan A.P. Kadir, 2003, Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1: 35-57.

Soetedjo, S., dan S. Mursida, 2014, Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 17, No. 39.

Stewart, T.A., 1997, *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*, New York: Doubleday.

Sujarweni, V.W., 2014, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Sunarsih, N.M., dan N.P.Y. Mendra, 2012, Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 15.

Suwardjono, 2012, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Ulum, I., I. Ghozali, dan A. Chariri, 2008, Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 11.

Ulum, I., 2015, Peran Pengungkapan Modal Intelektual dan Profitabilitas dalam Hubungan antara Kinerja Modal Intelektual dan Kapitalisasi Pasar, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 18.

Widayanto, G., 1993, EVA/NITAMI Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Manajemen Usahawan Indonesia*, Tahun XXVI, No. 4.

Weston, J. F., dan T. E. Copeland, 2001, *Managerial Finance 10th Edition*, Orlando, Florida: The Driden Press.